

---

## Pelatihan Pengajuan Pinjaman KUR bagi Pedagang Kemplang di Jalan Pipa Reja Kelurahan 8 Ilir Kecamatan Ilir Timur II Palembang

Verawaty<sup>1\*</sup>, Citra Indah Merina<sup>2</sup>, Marlindawati<sup>3</sup>, Bayu Hardiyono<sup>4</sup>

Universitas Bina Darma

\*Email: verawaty@binadarma.ac.id

### ABSTRAK

KUR adalah kredit pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam bentuk pemberian modal kerja. Program ini bertujuan untuk meningkatkan perekonomian, pengentasan kemiskinan, dan penyerapan tenaga kerja. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di kawasan Jalan Pipa Reja Kelurahan 8 Ilir Kecamatan Ilir Timur II Palembang dengan sasaran para penjual kemplang panggang di sepanjang wilayah tersebut. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan metode pemberian pelatihan dengan menggunakan ceramah, diskusi, dan tanya-jawab. Dari kegiatan ditemukan beberapa kendala yang terjadi, di antaranya minimnya keberanian para pedagang kemplang di kawasan tempat kegiatan pengabdian untuk mengajukan pinjaman ke bank karena pola pikir mereka selama ini bahwa prosedur dan persyaratan pinjaman kredit bank itu sulit dan minimnya pengetahuan tentang pengaturan keuangan dalam usaha. Dengan adanya pelatihan ini, makin banyak pengusaha kecil yang memanfaatkan peluang usaha melalui pinjaman kredit bank bagi usaha UMKM sehingga pendapatan akan meningkat.

**Kata kunci:** KUR, modal kerja, pendapatan

### ABSTRACT

*KUR is a financing credit to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the form of providing working capital. This program is aimed to improve the economy, poverty alleviation, and employment. This service activity was carried out in the area of Pipa Reja, Kelurahan 8 Ilir, Ilir Timur II District, Palembang, with the target of baked kemplang traders throughout the area. This service activity is carried out by the method of providing training using lectures, discussions, and questions and answers. From the activities, it was found that several obstacles occurred, including the lack of courage of the kemplang traders to apply for loans to banks because of their mindset that the procedures and requirements for bank credit loans were difficult and the lack of knowledge about financial arrangements in business. With this training, more and more small entrepreneurs are taking advantage of business opportunities through bank loans for MSME businesses so that their income will increase.*

**Keywords:** KUR, working capital, income

### PENDAHULUAN

Peran UMKM di Indonesia sangat signifikan bagi perekonomian terutama dalam menciptakan lapangan kerja serta mengurangi pengangguran dan kemiskinan. UMKM juga merupakan salah satu solusi untuk mengurangi ketimpangan ataupun kesenjangan pendapatan masyarakat Indonesia, karena sektor ini mempunyai ketahanan ekonomi yang tinggi. Hal ini yang mendorong pemerintah untuk terus menciptakan dan mendukung

program pemberdayaan ekonomi berbasis kerakyatan. Oleh karena itu, pemerintah telah mencanangkan upaya peningkatan akses sumber pembiayaan bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Program KUR dimaksudkan untuk memperkuat kemampuan permodalan dalam rangka pelaksanaan kebijakan percepatan pengembangan sektor riil dan pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Program ini menjadi representasi keberpihakan pemerintah pada sektor kecil dan menengah seperti dalam tujuannya, yaitu meningkatkan perekonomian, pengentasan kemiskinan, dan penyerapan tenaga kerja. Selain itu juga menjadi solusi dalam problem pemerataan ekonomi karena program ini mendukung ekonomi sektor kecil dan menengah sehingga diharapkan putaran roda perekonomian berputar pada sektor kecil dan menengah.

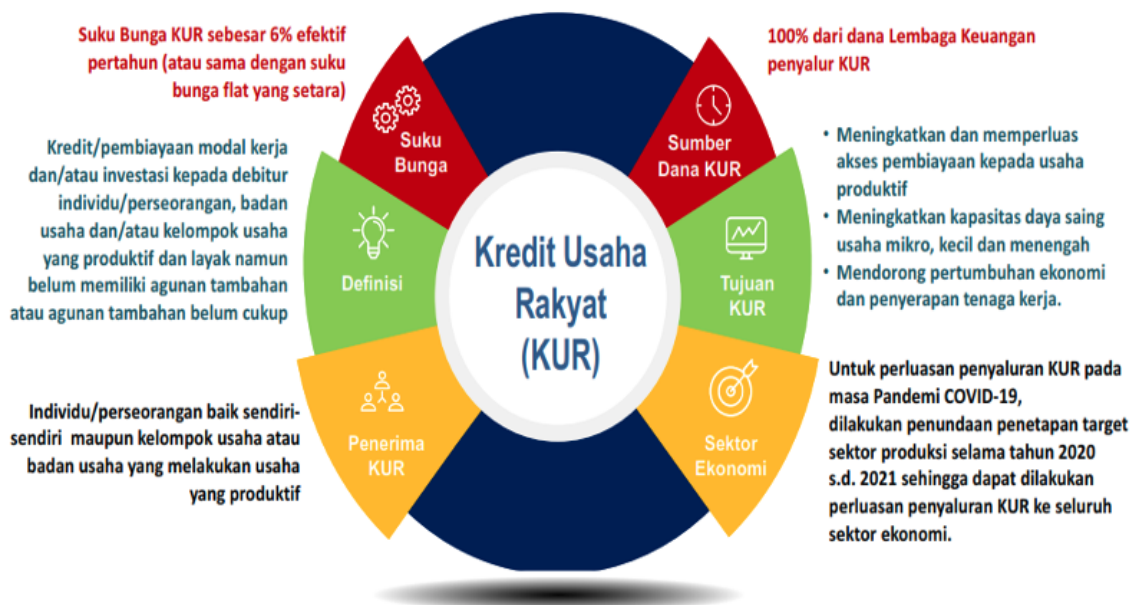
Manfaat program KUR sangatlah besar pemanfaatan bagi masyarakat. Pertama, tentu karena membantu masyarakat dengan pemberian modal usaha melalui bank dengan angsuran dicicil yang artinya memberikan modal bagi UMKM dan meringankan pembayaran. Kedua, program ini bersifat program “pancingan”, maka secara aspek psikologis program pancingan berarti bersifat pemancing bagi masyarakat untuk berkeaktivitas dalam berusaha (perekonomian).

UMKM yang merupakan bagian dari KUR ditujukan bagi para pengusaha kreatif yang ingin mengembangkan usaha, tetapi terhambat pada permasalahan modal. Hal inilah terkadang membuat para pengusaha tersebut mengurungkan niatnya untuk berbisnis. Suntikan dana segar salah satunya dapat diperoleh dengan cara mengajukan pinjaman ke bank. Terutama saat ini hampir semua bank nasional memiliki program pinjaman lunak bagi pengusaha UMKM.

Berdasarkan laman Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (2022), pemerintah menerbitkan Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2007 tentang Kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Riil dan Pemberdayaan UMKM. Program KUR secara resmi diluncurkan pada tanggal 5 November 2007. Pembiayaan yang disalurkan KUR bersumber dari dana perbankan atau lembaga keuangan yang merupakan Penyalur KUR. Dana yang disediakan berupa dana keperluan modal kerja serta investasi yang disalurkan kepada pelaku UMKM individu/perorangan, badan usaha dan/atau kelompok usaha yang memiliki usaha produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau *feasible* namun belum *bankable*.

Berikut kriteria penerima, tujuan dan kemudahan KUR:

## Kriteria Penerima, Tujuan, dan Kemudahan KUR



Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (2022)

Ibu Badriah yang biasa dikenal sebagai Cek Badriah merupakan salah satu pengusaha UMKM di kawasan Jalan Pipa Reja Kelurahan 8 Ilir Kecamatan Ilir Timur II Palembang yang beroperasi sejak tahun 2006. Selain kemplang ikan panggang, Cek Badriah juga menjual kemplang udang panggang dan kue semprong. Usaha Cek Badriah bersama rekan-rekannya yang berjumlah 20-an orang ini dapat kita temui di sepanjang Jalan Pipa Reja Kelurahan 8 Ilir Kecamatan Ilir Timur II. Cek Badriah bersama rekan-rekannya memulai usaha dengan bermodalkan uang 5 juta yang didapatkannya melalui pinjaman koperasi keliling. Dengan modal yang ada, Cek Badriah bersama rekan-rekan bisnisnya membeli kemplang ikan mentah dari daerah (Baturaja dan lain-lain) seharga Rp 200/keping. Kemplang mentah tersebut oleh Cek Badriah yang mempunyai beberapa karyawan ini diproduksi lagi menjadi kemplang ikan panggang. Dalam sehari Cek Badriah memproduksi kemplang ikan panggang sebanyak 5000 keping dan kemudian dibungkus menjadi 125 kantong. Adapun untuk kemplang udang, Cek Badriah juga membeli kemplang mentah sebanyak 5 kg/hari yang kemudian diproduksi menjadi kemplang udang panggang, sedangkan kue semprong adalah titipan dari beberapa rekan sejawat (rekan pedagang UMKM lainnya) untuk dijualkan bersama dengan kemplang panggang.

Seperti kebanyakan pengusaha UMKM lainnya, persaingan yang makin tinggi membuat Cek Badriah dan pedagang kecil lainnya harus lebih kreatif, baik untuk

pengembangan produk yang dihasilkan, pemasaran yang lebih luas, maupun pencitraan tempat usaha dan lain sebagainya. Permasalahan kurangnya modal untuk melakukan semua itu sebenarnya dapat diatasi dengan memanfaatkan kredit bank khusus untuk usaha UMKM. Tentu permasalahan berikutnya yang sekaligus mendasar adalah masih kurangnya pemahaman mereka termasuk juga Cek Badriah tentang bagaimana caranya mendapatkan pinjaman kredit dari bank. Pelatihan pengajuan pinjaman KUR bagi pedagang kemplang di kawasan Jalan Pipa Reja Kelurahan 8 Ilir Kecamatan Ilir Timur II Palembang, khususnya Cek Badriah dan rekan-rekannya akan sangat bermanfaat.

## METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di kawasan Jalan Pipa Reja Kelurahan 8 Ilir Kecamatan Ilir Timur II Palembang. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2x pertemuan (selama 1 bulan), yaitu Minggu, tanggal 6 Agustus 2022 dan Minggu, tanggal 13 Agustus 2022 selama kurang lebih 4 jam per pertemuan.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan metode pemberian pelatihan. Pelatihan diberikan dengan menggunakan ceramah, dan diskusi serta tanya-jawab, yaitu dengan menunjukkan dan merencanakan bagaimana suatu pekerjaan atau bagaimana sesuatu itu dikerjakan. Metode ini melibatkan penguraian dan memeragakan sesuatu melalui contoh-contoh dan dikombinasikan dengan alat bantu belajar seperti gambar-gambar dan teks materi. Metode ini dianggap akan sangat efektif karena lebih mudah menunjukkan kepada peserta. Berikut pelaksanaan kegiatan penyampaian materi:

**Tabel 3.1 Pelaksanaan Kegiatan Penyampaian Materi**

Pertemuan	Pelaksanaan	Tanggal/ Waktu	Metode Kegiatan	Pelaksana	Output
1	Pembukaan, penyampaian maksud dan tujuan diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan penyampaian materi: 1. Kredit pinjaman bank untuk usaha UMKM (KUR) 2. Persyaratan KUR Bank BUMN (Bank BRI, Bank Mandiri, BNI, dan BTN)	6 Agustus 2022/ 10.00- 14.00	-Ceramah -Diskusi -Tanya Jawab	- Verawaty - Citra I.M. - Marlindawati - Bayu Hardiyono	Diharapkan kepada para pedagang kemplang dapat menyerap ilmu yang telah diberikan dan mengetahui persyaratan KUR agar dapat membantu mereka dalam meningkatkan volume

					penjualan.
2	Penyampaian materi:	13	-Ceramah	- Verawaty	Diharapkan
	1. Cara mengajukan kredit pinjaman bank untuk usaha UMKM (KUR)	Agustus 2022/ 10.00-14.00	-Diskusi -Tanya Jawab	- Citra I.M. - Marlindawati - Bayu Hardiyono	kepada para pedagang kemplang dapat menyerap ilmu yang telah diberikan dan mengetahui cara mengajukan kredit pinjaman sekaligus tips dan trik agar pinjaman yang akan diajukan tidak ditolak oleh bank.
	2. Alasan sebagian besar pinjaman modal kerja untuk UMKM ditolak				
	3. Contoh formulir KUR				
	4. Sosialisasi website Klinik KUR yang diprakarsai oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian				
	Penutupan.				

Sumber: BRI (2022), Bank Mandiri (2022), BNI (2022), BTN (2022)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberadaan UMKM sangat strategis, baik secara nasional maupun di daerah. UMKM memiliki posisi penting, bukan saja dalam penyerapan tenaga kerja dan kesejahteraan masyarakat di daerah, dalam banyak hal mereka menjadi perekat dan menstabilkan masalah kesenjangan sosial. Sehubungan dengan hal tersebut, maka perlu upaya untuk menumbuhkan iklim kondusif bagi perkembangan UMKM dalam mempercepat pembangunan daerah. Salah satu upaya tersebut adalah dukungan perbankan nasional berupa pinjaman modal usaha UMKM.

Sesuai dengan target pengabdian, yaitu meningkatkan kemampuan manajerial para pedagang kecil melalui pengajuan pinjaman kredit bank bagi usaha UMKM dan meningkatkan modal usaha supaya bisa dimanfaatkan untuk pengembangan produk yang dihasilkan, pemasaran yang lebih luas, ataupun pencitraan tempat usaha, dan lain sebagainya. Pengabdian ini memberikan materi sebagai berikut:

1. Kredit pinjaman bank untuk usaha UMKM (KUR)
2. Persyaratan KUR (Bank BRI, Bank Mandiri, BNI, dan BTN)
3. Cara mengajukan KUR
5. Alasan sebagian besar pinjaman modal kerja untuk UMKM Ditolak
6. Contoh formulir KUR

## 7. Sosialisasi Website Klinik KUR yang diprakarsai oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian

Seperti kebanyakan pengusaha UMKM lainnya, persaingan yang makin tinggi membuat Cek Badriah dan pedagang kecil lainnya harus lebih kreatif, baik untuk pengembangan produk yang dihasilkan, pemasaran yang lebih luas, maupun pencitraan tempat usaha dan lain sebagainya. Permasalahan kurangnya modal untuk melakukan semua itu sebenarnya dapat diatasi dengan memanfaatkan kredit bank khusus untuk usaha UMKM. Tentu permasalahan berikutnya yang sekaligus mendasar adalah masih kurangnya pemahaman mereka termasuk juga Cek Badriah tentang bagaimana caranya mendapatkan pinjaman kredit dari bank. Pelatihan pengajuan pinjaman KUR bagi pedagang kemplang di kawasan Jalan Pipa Reja Kelurahan 8 Ilir Kecamatan Ilir Timur II Palembang, khususnya Cek Badriah dan rekan-rekannya akan sangat bermanfaat.

Dari kegiatan yang telah dilakukan ditemukan beberapa kendala yang terjadi, di antaranya:

1. Ketidaktepatan waktu dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini
2. Tempat pelatihan yang masih terbatas
3. Antusias peserta yang masih rendah
4. Minimnya keberanian para pedagang kemplang di kawasan tempat kegiatan pengabdian untuk mengajukan pinjaman ke bank karena pola pikir mereka selama ini bahwa prosedur dan persyaratan pinjaman kredit bank itu sulit
5. Minimnya pengetahuan tentang pengaturan keuangan dalam usaha.

Berikut foto-foto kegiatan







Berikut adalah ikhtisar tanya jawab selama pelatihan:

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang dimaksud dengan Program Kredit Usaha Rakyat?	Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah program pembiayaan/kredit bersubsidi pemerintah dengan bunga rendah, yang 100% dananya milik Bank/Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) Penyalur KUR dan disalurkan dalam bentuk dana keperluan modal kerja serta investasi. Pembiayaan/kredit tersebut disalurkan kepada pelaku UMKM individu/perseorangan, badan usaha dan/atau kelompok usaha yang memiliki usaha produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau <i>feasible</i> namun belum <i>bankable</i> . Subsidi yang diberikan oleh pemerintah berupa subsidi bunga dan ada pola penjaminan sehingga agunan pokok KUR berupa usaha atau obyek yang dibiayai.
2	Apa yang dimaksud dengan usaha produktif yang <i>feasible</i> namun belum <i>bankable</i> ?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Usaha produktif adalah usaha untuk menghasilkan barang atau jasa untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan pendapatan bagi pelaku usaha.</li> <li>- Usaha yang <i>feasible</i> (layak) adalah usaha calon debitur yang menguntungkan/memberikan laba sehingga mampu</li> </ul>

	<p>membayar bunga/margin dan mengembalikan seluruh hutang/kewajiban pokok Kredit/Pembiayaan dalam jangka waktu yang disepakati antara Bank/LKBB Penyalur KUR dengan Debitur KUR dan memberikan sisa keuntungan untuk mengembangkan usahanya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Usaha yang belum <i>bankable</i> adalah jenis usaha produktif yang tergolong dalam Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang belum dapat memenuhi persyaratan perkreditan/pembiayaan dari Bank/LKBB antara lain dalam penyediaan agunan dan pemenuhan persyaratan perkreditan/pembiayaan yang sesuai dengan ketentuan Bank/LKBB.</li> </ul>
<p><b>3 Usaha apa saja yang tergolong UMKM?</b></p>	<p>Berdasarkan <b>PP Nomor 7 Tahun 2021</b>, pengelompokan UMKM, berdasarkan kriteria <b>modal usaha</b> atau hasil penjualan tahunan. <b>Modal usaha merupakan modal sendiri dan modal pinjaman untuk menjalankan kegiatan usaha. Adapun Kekayaan Bersih atau Modal Usaha</b> dikategorikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Usaha Mikro: Paling banyak Rp1 Miliar</li> <li>- Usaha Kecil: Lebih dari Rp1 Miliar sampai dengan Rp5 Miliar</li> <li>- Usaha Menengah: lebih dari Rp5 Miliar sampai dengan Rp10 Miliar</li> </ul> <p>(Di luar tanah dan bangunan tempat usaha)</p> <p>Jika berdasarkan Hasil Penjualan Tahunan (per Tahun) dikategorikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Usaha Mikro: paling banyak Rp2 Miliar</li> <li>- Usaha Kecil: lebih dari Rp2 Miliar sampai dengan Rp15 Miliar</li> <li>- Usaha Menengah: lebih dari Rp15 Miliar sampai dengan Rp50 Miliar</li> </ul>
<p><b>4 Berapa lama jangka waktu yang diberikan KUR?</b></p>	<p>Jangka waktu KUR Mikro:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. paling lama 3 (tiga) tahun untuk kredit/pembiayaan modal kerja; atau</li> <li>b. paling lama 5 (lima) tahun untuk kredit/pembiayaan investasi.</li> </ol> <p>Dalam hal diperlukan perpanjangan, suplesi, atau restrukturisasi, maka jangka waktu sebagaimana di atas menjadi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. untuk pembiayaan kredit modal kerja dapat diperpanjang menjadi maksimum 4 tahun dan;</li> <li>b. untuk kredit/ pembiayaan investasi dapat diperpanjang maksimum 7 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian kredit/pembiayaan awal.</li> </ol> <p>Total akumulasi plafon termasuk suplesi atau perpanjangan maksimal Rp75.000.000,- (tujuh puluh lima juta rupiah) per penerima KUR.</p> <p>Jangka waktu KUR Ritel:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. paling lama 4 (empat) Tahun untuk kredit/pembiayaan modal kerja; atau</li> <li>b. paling lama 5 (lima) Tahun untuk kredit/pembiayaan investasi.</li> </ol> <p>Dalam hal diperlukan perpanjangan, suplesi, atau restrukturisasi, maka jangka waktu KUR Ritel menjadi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. untuk kredit/pembiayaan modal kerja dapat diperpanjang menjadi maksimum 5 (lima) tahun dan;</li> <li>b. untuk kredit/pembiayaan investasi dapat diperpanjang menjadi maksimum 7 (tujuh) tahun terhitung sejak tanggal perjanjian kredit/pembiayaan awal.</li> </ol>



	Jangka waktu KUR Penempatan TKI paling lama sama dengan masa kontrak kerja dan tidak melebihi jangka waktu paling lama 3 tahun.
<b>5</b>	<b>Berapa besar suku bunga yang diberikan KUR?</b>
	- UR Mikro: 7% efektif per tahun - KUR Kecil: 7% efektif per tahun - KUR Penempatan TKI: 7% efektif per tahun - KUR Khusus : 7% efektif per tahun
<b>6</b>	<b>Berapa banyak subsidi bunganya?</b>
	- KUR Mikro: 10,5% (termasuk didalamnya Imbal Jasa Penjaminan) - KUR Kecil: 5,5% (termasuk didalamnya Imbal Jasa Penjaminan) - KUR Penempatan TKI: 14% (termasuk didalamnya Imbal Jasa Penjaminan dan Collection Fee)
<b>7</b>	<b>Apa saja sektor yang dibiayai oleh KUR?</b>
	Sektor Pertanian: Seluruh usaha di sektor pertanian (sektor 1), termasuk tanaman pangan, tanaman hortikultura, perkebunan, dan peternakan). Perikanan: Seluruh usaha di sektor perikanan (sektor 2), termasuk penangkapan dan pembudidayaan ikan). Industri Pengolahan: Seluruh usaha di sektor Industri Pengolahan (sektor 4), termasuk industri kreatif di bidang periklanan, fesyen, film, animasi, video, dan alat mesin pendukung kegiatan ketahanan pangan. Perdagangan: Seluruh usaha di sektor perdagangan (sektor 7), termasuk kuliner dan pedagang eceran. Jasa-Jasa: Seluruh usaha: sektor penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan (sektor 8), sektor transportasi – pergudangan - dan komunikasi (sektor 9), sektor real estate - usaha persewaan - jasa perusahaan (sektor 11), sektor jasa pendidikan (sektor 13), sektor jasa kemasyarakatan – sosial budaya – hiburan – perorangan lainnya (sektor 15).

Pelatihan pengajuan pinjaman KUR bagi pedagang kemplang di Jalan Pipa Reja Kelurahan 8 Ilir Kecamatan Ilir Timur II Palembang ini memberikan pengetahuan bahwa pengusaha UMKM seperti Cek Badriah dan kawan-kawan untuk meningkatkan kemampuan manajerial para pengusaha kecil melalui pengajuan pinjaman kredit bank bagi usaha UMKM dan peningkatan modal usaha supaya bisa dimanfaatkan untuk pengembangan produk yang dihasilkan, pemasaran yang lebih luas, ataupun pencitraan tempat usaha, dan lain sebagainya.

Dampak kegiatan ini antara lain:

1. Peningkatan kemampuan manajerial para pedagang kecil melalui pengajuan pinjaman kredit bank bagi usaha UMKM. Beberapa anggota warga di kawasan Jalan

Pipa Reja Kelurahan 8 Ilir Kecamatan Ilir Timur II Palembang merupakan pengusaha UMKM, yaitu pedagang kecil dengan produk makanan tradisional seperti kemplang ikan panggang, kemplang udang panggang, dan kue semprong, termasuk Cek Badriah salah satunya. Kendala yang ada adalah para pedagang kecil tersebut membutuhkan modal tambahan, tetapi tidak berani meminjam dana kepada bank. Diharapkan melalui pelatihan tentunya mereka bisa meningkatkan kemampuan manajerial mereka supaya *bankable* untuk memenuhi syarat dalam pengajuan pinjaman kredit bank bagi usaha UMKM.

2. Peningkatan modal usaha supaya bisa dimanfaatkan untuk pengembangan produk yang dihasilkan, pemasaran yang lebih luas, ataupun pencitraan tempat usaha, dan lain sebagainya. Pelatihan ini juga akan memberikan pengetahuan tentang apa saja yang akan bisa dikembangkan dengan penambahan modal melalui pinjaman usaha UMKM, antara lain pengembangan produk yang dihasilkan, pemasaran yang lebih luas, ataupun pencitraan tempat usaha, dan lain sebagainya. Karena salah satu syarat pengajuan kredit UMKM, di dalam proposal sudah harus ditentukan strategi apa saja yang perlu ditempuh untuk membukukan keuntungan, kapan bisnis tersebut diperkirakan bisa balik modal dan lain sebagainya. Diharapkan melalui pelatihan ini, Cek Badriah dan rekan-rekannya dengan peningkatan modal usaha, keuntungan juga akan berpeluang meningkat lebih besar lagi.

Luaran umum yang diharapkan dari pelatihan ini adalah pengetahuan pedagang kecil tentang kredit UMKM, bahwa tidaklah sesulit yang mereka bayangkan sebelumnya untuk bisa meminjam uang di bank. Berikut, luaran yang diharapkan dalam pelatihan pengajuan pinjaman kredit UMKM bagi pedagang kemplang di kawasan Jalan Pipa Reja Kelurahan 8 Ilir Kecamatan Ilir Timur II Palembang:

1. Para pedagang kecil di kawasan tersebut menjadi *bankable* sehingga bisa memenuhi syarat pengajuan kredit
2. Para pedagang kecil di kawasan tersebut berani untuk mengajukan pinjaman kredit UMKM

## **KESIMPULAN**

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan ini, dapat disimpulkan, di antaranya adalah:

1. Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan di Jalan Pipa Reja Kelurahan 8 Ilir Kecamatan Ilir Timur II Palembang sudah optimal meskipun ada beberapa kendala yang perlu

diperbaiki.

2. Dari beberapa kendala yang ada, tim pelaksana pengabdian pun berusaha semaksimal mungkin dalam memberikan pengetahuan serta pelatihan kepada para pedagang kemplang di kawasan tempat kegiatan pengabdian, terutama yang berhubungan dengan pengajuan pinjaman kredit bank.

Adapun saran bagi peserta pelatihan ini, yaitu:

1. Sebaiknya setelah pelatihan ini, para peserta kegiatan pengabdian bisa memberanikan diri mengajukan pinjaman kredit bank bagi usaha UMKM untuk tambahan modal usaha.
2. Sebaiknya para pedagang kemplang di kawasan tempat kegiatan pengabdian diharapkan dapat meningkatkan kemampuan manajerial untuk melakukan pengaturan keuangan dengan baik.
3. Sebaiknya makin banyak pengusaha kecil yang memanfaatkan peluang usaha melalui pinjaman kredit bank bagi usaha UMKM sehingga penjualannya akan meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bank BRI, 2022. *Portal KUR Bank BRI*. (Online) (Diakses <https://kur.bri.co.id/>, tanggal 1 Agustus 2022).
- Bank BNI, 2022. *BNI eForm KUR Mikro Disclaimer*. (Online) (Diakses [https://eform.bni.co.id/BNI\\_eForm/disclaimerPenawaran-](https://eform.bni.co.id/BNI_eForm/disclaimerPenawaran-), tanggal 1 Agustus 2022).
- Bank Mandiri, 2022. *Kredit Usaha Rakyat*. (Online) (Diakses <https://www.bankmandiri.co.id/kredit-usaha-rakyat-kur->, tanggal 1 Agustus 2022).
- Bank BTN, 2022. *Kredit Usaha Rakyat, Langkah Awal Usaha Anda*. (Online) (Diakses <https://www.btn.co.id/id/Conventional/Product-Links/Produk-BTN/Kredit-Komersial/Pinjaman-Usaha-Mikro-Kecil-dan-Menengah/Kredit-Usaha-Rakyat>, tanggal 1 Agustus 2022).
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (2022). *Gambaran Umum KUR*. (Online) (Diakses <https://kur.ekon.go.id/gambaran-umum>, tanggal 1 Agustus 2022).
- Pemerintah Republik Indonesia (2007). *Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2007 tentang Kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Riil dan Pemberdayaan UMKM*.